

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

- 1) Analisis kebutuhan terhadap bahan ajar pada materi membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan di kelas V Sekolah Dasar (SD) diperoleh bahwa bahan ajar yang digunakan berupa buku dari pemerintah dan lembar kerja siswa (LKS), pada buku materi yang disajikan kurang lengkap karena hanya terdapat terkait membandingkan bilangan pecahan, sedangkan pada LKS tidak terdapat contoh penyelesaian soal, penggunaan bahasa pada kedua bahan ajar tersebut tidak lugas dan jelas sehingga sulit dimengerti oleh peserta didik, penggunaan ilustrasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari pada buku masih minim dan pada LKS warna yang digunakan tidak sesuai sehingga kurang mengungkap gambar yang ditampilkan. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang dilaksanakan berpusat pada pendidik sehingga belum dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif, langkah pembelajaran dilakukan sesuai berdasarkan urutan pada buku dan belum sepenuhnya menyentuh langkah sesuai tahapan pembelajaran RME, akibatnya peserta didik juga mengalami kesulitan dan memiliki pemahaman yang kurang terhadap materi membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan.
- 2) Rancangan bahan ajar berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan di kelas V SD disusun berdasarkan analisis kebutuhan dengan memperhatikan dan untuk melengkapi kekurangan dari bahan ajar yang tersedia sebelumnya. Rancangan bahan ajar disusun dengan memperhatikan aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan, kriteria bahan ajar, serta prinsip, karakteristik dan langkah pembelajaran pada RME. Tahap pada perancangan ini dimulai dengan analisis kebutuhan sasaran, menentukan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada bahan ajar, merumuskan isi bahan ajar, kebahasaan, dan kegrafisan, merumuskan sistematika bahan ajar, serta mengumpulkan sumber. Pembuatan desain dan isi bahan ajar dilakukan menggunakan aplikasi Canva.
- 3) Bahan ajar kemudian divalidasi oleh validator ahli. Hasil validasi oleh ahli materi dan desain bahan ajar dinyatakan bahwa bahan ajar sangat layak

digunakan. Saran pengembangan yang diberikan oleh validator ahli materi untuk diperbaiki soal yang kurang tepat dan gunakan cara/teknik beragam untuk menyelesaikan perhitungan dijadikan, dan dari ahli desain yaitu sebaiknya diperbanyak gambar untuk menekankan unsur RME dan pastikan kerealistisan soal, dari saran-saran tersebut lalu dilakukan perbaikan, agar bahan ajar layak untuk dipakai. Bahan ajar yang telah dilakukan perbaikan, selanjutnya diuji cobakan sebanyak dua pertemuan, hasil dari uji coba tersebut mendapatkan respons sangat praktis dari peserta didik dan pendidik terhadap aspek kemudahan penggunaan, kemenarikan sajian dan manfaat yang dirasakan.

- 4) Produk akhir bahan ajar terdiri atas sampul depan, halaman judul, kata pengantar, daftar isi, capaian pembelajaran, petunjuk penggunaan, konten bahan ajar disajikan sesuai dengan tahapan pada pembelajaran RME yakni menyajikan masalah kontekstual, menyelesaikan masalah kontekstual, membandingkan dan mendiskusikan jawaban, dan menyimpulkan, materi diawali untuk mengingat kembali terkait pengertian bilangan pecahan, membandingkan pecahan dengan penyebut satu dan pembilang sama, bentuk-bentuk bilangan pecahan dan dilanjutkan ke materi pokok yang terdapat tiga materi yaitu: (1) membandingkan bilangan pecahan biasa berpenyebut berbeda, (2) membandingkan bilangan pecahan campuran, dan (3) mengurutkan bilangan pecahan biasa dan bilangan campuran yang dalam penyajiannya disesuaikan dengan langkah pembelajaran RME, setiap pembelajaran terdapat latihan soal, diakhir pembelajaran terdapat soal evaluasi, kemudian terdapat glosarium, daftar pustaka, profil penulis, serta sampul belakang. Produk akhir bahan ajar berbasis RME materi membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan untuk peserta didik kelas V SD ini telah diperbaiki berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli desain, serta uji coba sehingga dinyatakan sangat layak dan sangat praktis untuk dipergunakan dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Pengembangan bahan ajar berbasis RME pada materi membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan menghasilkan sebuah produk bahan ajar yang bisa digunakan oleh peserta didik. Dari penelitian yang telah dilaksanakan memberikan implikasi berikut.

- 1) Bahan ajar berbasis RME materi membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan memfasilitasi peserta didik memahami konsep materi tersebut dengan lebih baik melalui pendekatan RME yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan proses pembelajaran lebih interaktif, sehingga layak dan praktis untuk digunakan.
- 2) Bahan ajar yang dikembangkan memberikan referensi panduan yang bermanfaat bagi pendidik dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, sehingga pendidik dapat mengadaptasi bahan ajar ini menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan dan peserta didik di kelas.

5.3 Rekomendasi

Temuan dan pembahasan dari hasil penelitian di lapangan menjadi dasar bagi peneliti untuk memberikan beberapa rekomendasi berikut.

- 1) Karena kompleksitasnya, penelitian dan pengembangan membutuhkan cukup lama waktu, baik pada penyusunan maupun pelaksanaan. Hasil pengembangan bahan ajar pada penelitian ini hanya dilakukan disatu sekolah, maka penelitian selanjutnya dapat diuji cobakan dalam beberapa sekolah dasar dengan waktu yang memadai.
- 2) Peneliti berikutnya bisa mengembangkan bahan ajar tidak sekedar pada membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan, namun bisa pada materi pada operasi hitung bilangan pecahan dan materi pecahan pada tingkat kelas lain.
- 3) Penelitian ini terbatas pada mengembangkan bahan ajar untuk peserta didik, maka untuk peneliti selanjutnya agar terdapat pengembangan bahan ajar bagi pendidik.